

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

3.1. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif deskriptif. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang bertujuan untuk melihat dan memahami fenomena yang terjadi atau dialami oleh subjek penelitian (Sugiyono, 2013: 209). Oleh karena itu, penelitian ini mencoba untuk melihat dan mengeksplorasi fenomena secara menyeluruh, luas dan mendalam untuk kemudian dideskripsikan sesuai realita di lapangan yaitu bagi hasil atau yang lebih di kenal masyarakat dengan istilah *maro* dan *mertelu*.

Metode penelitian ini menggunakan penelitian studi lapangan (*field research*), yaitu dilakukan dengan melihat langsung permasalahan yang terjadi dilapangan mengenai *maro* dan *mertelu* dalam perspektif ekonomi Islam di Desa Asingi Kecamatan Tinanggea Kabupaten Konawe Selatan.

Sementara itu, pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan pendekatan ekonomi dan sosial yaitu mengkaji bagaimana perilaku masyarakat mempengaruhi ekonomi, sebaliknya bagaimana ekonomi mempengaruhi masyarakat terkait dengan *maro* dan *mertelu* di Desa Asingi Kecamatan Tinanggea Kabupaten Konawe Selatan.

3.2. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Desa Asingi Kecamatan Tinanggea Kabupaten Konawe Selatan, Sulawesi Tenggara. Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 7 April sampai 8 Mei 2022.

3.3. Data dan Sumber Data

Sumber data merupakan sumber dimana data itu didapatkan oleh peneliti. Sumber data dalam penelitian ini menggunakan data primer dan data sekunder.

1. Sumber Data Primer

Data primer merupakan data yang diperoleh dari sumber pertama atau sumber asli (Rianse dan Abdi, 2012: 212). Sumber data utama dalam penelitian ini adalah masyarakat Desa Asingi yang menjalankan bagi hasil sebanyak 21 orang. Akan tetapi peneliti hanya mewawancarai 10 narasumber (Surip, Mad Siswanto, Kuatno, Nur Hailani, Sukijo, Wayan Witayase, Teguh Waluyo, Wayan Karnata, Dasirin, Yusuf Murdiono). Sumber data ini diperoleh melalui kegiatan wawancara yang dilakukan peneliti bersama narasumber berdasarkan daftar wawancara yang telah dibuat.

2. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder adalah data yang sudah tersedia dan terpublikasi sehingga peneliti hanya mengumpulkan sumber data pendukung untuk melengkapi data primer. Sumber data sekunder

dalam penelitian ini melalui dokumentasi, al-Qur'an, Hadits, buku literatur, jurnal, skripsi dan hasil publikasi di media internet,

3.4. Teknik Pengumpulan Data

Teknik yang peneliti gunakan untuk mendapatkan data dalam penelitian antara lain:

1. Observasi

Observasi merupakan suatu bentuk pengumpulan data melalui proses pengamatan dan pencatatan perilaku subjek (orang), objek (benda), atau peristiwa yang sistematis tanpa adanya komunikasi bersama individu yang sedang diteliti. Observasi dalam penelitian ini dilakukan dengan mengamati secara langsung kejadian-kejadian yang berkaitan dengan *maro* dan *mertelu* lahan pertanian di Desa Asingi Kecamatan Tinanggea Kabupaten Konawe Selatan.

2. Wawancara (*interview*)

Wawancara adalah suatu kegiatan percakapan dengan maksud tertentu. percakapan dilakukan oleh dua pihak, yaitu peneliti (pewawancara) yang mengajukan pertanyaan dan narasumber (terwawancara) yang memberikan respon jawaban atas pertanyaan yang di berikan.

Kegiatan wawancara dalam penelitian ini dilakukan langsung kepada 10 narasumber masyarakat Desa Asingi yang memiliki lahan pertanian dan juga penggarap. Adapun jenis wawancara yang digunakan dalam penelitian ini yaitu wawancara campuran atau semi

terstruktur dengan tetap berpedoman pada daftar pertanyaan yang telah disusun.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan pengumpulan data dan keterangan-keterangan yang telah ada sebelumnya seperti tulisan, gambar, kutipan surat kabar dan lain sebagainya (Purhantara, 2010: 188). Teknik pengumpulan data menggunakan dokumentasi dilakukan dengan mencari data yang diperoleh dari arsip dan dokumen Desa atau instansi yang memiliki keterkaitan dengan penelitian ini.

3.5. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data adalah tahap penyusunan data agar dapat diinterpretasikan. Tahap penyusunan data dilakukan dengan menggolongkan dalam pola, tema atau kategori. Interpretasi artinya memberikan makna terhadap analisis, menjelaskan pola atau kategori dan menemukan hubungan antara berbagai konsep.

Penelitian ini menggunakan teknik analisis data menggunakan tahap reduksi data (*data reduction*), penyajian data (*data display*) dan verifikasi (*verification*) yang dapat dijelaskan sebagai berikut.

1. Reduksi Data

Reduksi data (*data reduction*), yaitu analisis data yang dilakukan dengan cara menggolongkan dan memilah sehingga dapat ditarik sebuah kesimpulan. Data primer maupun sekunder ditulis dengan rinci dan sistematis setiap kali menemukan data. Hasil laporan perlu direduksi dengan memilih hal-hal pokok yang

memiliki relevansi dengan penelitian agar mudah dalam menyimpulkannya.

2. Penyajian Data

Penyajian data (*data display*), yaitu tahap lanjutan dalam analisis data setelah dilakukannya reduksi data. Penyajian data dilakukan dengan mengumpulkan data secara tersusun dan sistematis untuk memberikan suatu kesimpulan dan pengambilan tindakan. Data yang diperoleh dapat disusun secara naratif, matriks, grafik maupun *chart*. Penyajian data diperlukan oleh peneliti agar dapat menguasai data dan dapat memahami aktivitas yang telah dilakukan serta merencanakan sesuatu yang akan dilakukan selanjutnya.

3. Verifikasi

Verifikasi (*verification*), yaitu tahapan akhir dalam analisis data yang peneliti gunakan. Tahap verifikasi dilakukan dengan melihat kembali kesimpulan yang telah dibuat. Kesimpulan yang telah ada membutuhkan verifikasi pada data-data yang diperoleh sehingga dapat dipastikan relevan dan benar.

3.6. Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data

Pengecekan keabsahan data dilakukan untuk menghindari penggunaan data yang tidak valid dan menghindarkan adanya jawaban dari informan yang tidak jujur. Pengecekan keabsahan data dalam penelitian ini menggunakan teknik triangulasi. Triangulasi merupakan teknik dalam pemeriksaan keabsahan data dengan memanfaatkan sesuatu yang lain (Moleong, 2015: 330). Teknik triangulasi

memerlukan beberapa tahap pengujian yang dilakukan oleh peneliti yaitu sebagai berikut:

1. Triangulasi Sumber yaitu dilakukan dengan cara membandingkan dan mengecek kembali data yang diperoleh dari berbagai sumber.
2. Triangulasi Metode yaitu dilakukan dengan cara membandingkan hasil data yang telah diperoleh dengan instrumen pengumpulan data yang digunakan.
3. Triangulasi Waktu yaitu dilakukan dengan cara mengecek kembali data yang diperoleh dengan waktu yang berbeda-beda sehingga didapatkan data yang kredibel.

